**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan tentang masalah yang akan diteliti. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran suatu teori akan tetapi teori yang sudah ada dikembangkan dengan menggunakan data yang dikumpulkan. Penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi yang objektif di lapangan penelitian menyangkut data khusus proses perceraian dan penyebab perceraian di luar pengadilan agama yang terjadi di Desa Langkowala Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Langkowala Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja atas dasar bahwa Desa Langkowala sering terjadi perceraian di luar pengadilan agama yang sesuai dengan masalah penelitian ini.

1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan April hingga bulan Juni atau kurang lebih 3 (tiga) bulan di Desa Langkowala Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana. Tahapan-tahapan penelitian meliputi perencanaan, pengumpulan data, analisis data dan perampungan hasil penelitian.

1. **Sumber dan Jenis Data**
2. **Sumber data**

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang telah menetapkan populasi dan sampel. Mengacu pada hal tersebut maka peneliti dalam menetapkan sumber data menggunakan sistem *snowball sampling,* artinya sumber informasi yang diperlukan berkembang terus hingga jawaban yang diberikan menemui titik jenuh atau dengan kata lain, jawaban yang didapatkan dari informan itu memuaskan.

Lexy J. Moleang dalam buku Husaini Usman dan Purnomo Detiady Akbar mengatakan bahwa:

Responden dalam penelitian kualitatif berkembang terus *(snowball)* secara *pureposive* (bertujuan) sampai data yang dikumpukan dianggap memuaskan, alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrument* (intrumen kunci).[[1]](#footnote-2)

Adapun yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa dan jajarannya serta tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat yang berada di Desa Langkowala Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana.
2. Para pelaku perceraian dan sebagian masyarakat yang bisa dimintai keterangannnya tentang perceraian yang terjadi di Desa Langkowala Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana.
3. **Jenis data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yakni pendeskripsian atau penggambaran sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer atau data utama yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan. Informan yang dimaksud adalah kepala Desa, tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat serta pelaku perceraian. Mereka dijadikan sebagai informan sebab peniliti menilai bahwa mereka yang dimaksud di atas dapat memberikan keterangan berupa data yang memiliki relevansi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.
2. Data sekunder atau data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen yang berada di Desa Langkowala dan bahan-bahan atau referensi yang relevan dengan judul penelitian.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan langsung), yaitu penulis mengamati langsung, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa obyek pendukung antara lain keadaan keluarga, kegiatan proses komunikasi di dalam rumah dan kegiatan-kegiatan tambahan utamanya yang berhubungan dengan perceraian di luar pengadilan agama. Adapun jenis observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan mendatangi rumah-rumah keluarga yang bercerai tanpa melakukan sidang di pengadilan agama kemudian peneliti mengambil kesimpulan.
2. Interview (wawancara), yaitu penulis mengadakan wawancara kepada para informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Informan yang dimaksud adalah Kepala Desa, tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat, para pelaku perceraian dan sebagian masyarakat yang bisa dimintai keterangannnya tentang perceraian yang terjadi di Desa Langkowala Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana
3. Studi dokumen, yaitu penulis mengambil data-data dari dokumen yang ada di Desa Langkowala Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana sebagai data pendukung.
4. **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses analisis data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai acuan, peneliti menerapkan proses analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitup:

1. Reduksi data, yaitu semua data yang diperoleh di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data, yaitu teknik yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh yang jumlahnya masih banyak dapat dikuasai. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.
3. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya dan menarik kesimpulan.[[2]](#footnote-3)
1. Husaini Usman dan Purnomo Detiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet.VII, (Bandung: Alvabeta, 2009), h. 246-252. [↑](#footnote-ref-3)